

TAJUK RENCANA

Nasib Shelter Setelah PPKM Dicabut

SETELAH Presiden mengumumkan PPKM dicabut, seolah benar-benar terjadi euphoria di masyarakat. Perayaan pergantian tahun baru di mana-mana penuh warga. Apalagi setelah pemerintah mengizinkan agar masing-masing hotel menyelenggarakan perayaan untuk memecah pusat keramaian, seolah-olah Covid-19 benar-benar tamat. Meski Presiden Jokowi meminta agar masyarakat tetap mengenakan masker, namun realitasnya hanya sebagian yang tetap mengenakan masker.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan berpesan, memang pencabutan kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) resmi diberlakukan sejak akhir tahun 2022. Namun bukan berarti bebas lepas. Menurut Koordinator PPKM Jawa-Bali itu, kegiatan vaksinasi Covid-19 tidak boleh mengendur, apalagi berhenti. Selain itu, ketersediaan obat-obatan dan vitamin selama masa transisi pandemi menuju endemi juga terus diperhatikan.

Karena itulah wajar, jika Pemkot Yogyakarta dan sejumlah daerah masih mengkaji lebih jauh mengenai penutupan operasional shelter pasien Covid-19 yang selama ini menempati Tower 1 Rusunawa Bener Tegalrejo. Penjabat Walikota Yogyakarta Sumadi SH menyatakan masih perlu mengkaji ulang, karenanya masih terus berkoordinasi dengan berbagai pihak (KR 2/1).

Kita berharap langkah Pemkot Kota Yogyakarta tersebut, perlu didukung. Sebab dalam faktanya hingga saat ini masih saja ada yang terpapar Covid-19, bahkan banyak yang meninggal dunia. Meski warga yang terpapar Covid-19 sudah diarahkan untuk melakukan isolasi mandiri, namun tentu tidak semuanya bisa melakukan hal tersebut karena situasi dan kondisi. Shelter Tower 1 Tegalrejo tersebut, sudah dioperasikan untuk mendukung penanganan Covid-19 selama pandemi sejak bulan September 2020 yang lalu. Sebenarnya ada lagi shelter lain,

yakni di Gemawang sebagai shelter dukungan.

Dampak dicabutnya PPKM disambut positif, karena untuk menggeliatkan kehidupan ekonomi di tanah air. Menurut Sekretaris Kementerian Koordinator (Sesmenko) Bidang Perencanaan Susiwijono Moegiarsa sebenarnya relaksasi PPKM telah lama dilakukan tanpa menyebabkan lonjakan. Indikasi pulihnya kondisi perekonomian Indonesia, setelah pandemi disebutkan tercermin dari ekonomi yang pada triwulan III tahun 2022 tercatat tumbuh 5,72 persen (year on year).

Namun demikian, imbauan pemerintah harus tetap jadi perhatian utama. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin beberapa kali mengingatkan agar masyarakat tidak terbawa suasana lepas kendali, setelah dicabutnya kebijakan PPKM. Bahwa pencabutan PPKM adalah program pemerintah dari keseluruhan bagian dari strategi transisi pandemi menjadi endemi. Karena itu dipastikan secara bertahap pemerintah menurunkan campur tangan dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Ketika situasi berubah menjadi endemi, masyarakat memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga dirinya dan lingkungan sekitar. Sehingga masyarakat diharapkan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Untuk tetap menjaga sampai langkah, pemerintah merencanakan akan memberikan penghargaan kepada pemerintah daerah yang sudah melakukan program selama pandemi. Meliputi lima kriteria, yaitu bagi yang telah melakukan pelaksanaan vaksinasi terbaik, tingkat testing dan tracing, tingkat penggunaan aplikasi peduli lindungi, penyediaan pelayanan kesehatan.

Karena itulah, kita perlu dukungan sikap Pemerintah Kota Yogyakarta dan lainnya yang tetap melakukan vaksinasi, untuk peningkatan kekebalan tubuh. Pengalaman sudah membuktikan, bahwa menjaga diri sendiri, keluarga dan lingkungan kita adalah cara terbaik untuk bisa kembali ke era normal. (**)-d

Yogya Istimewa untuk IKN

Haryadi Baskoro

Namun di sisi lain, pembangunan IKN sendiri tidak mudah. Jusuf Kalla misalnya, banyak menyortir kesulitan anggaran dan masih belum kuatnya komitmen para investor. IKN membutuhkan dukungan dari semua elemen bangsa, termasuk Yogya yang me-

TANGGAL 4 Januari 1946 hingga 1949 Yogya mengukir sejarah dengan menjadi Ibu Kota Republik Indonesia. Hal itu jelas merupakan kontribusi Keistimewaan Yogya, sebab peristiwa itu didahului dengan peristiwa sejarah diterbitkannya Amanat 5 September 1945 oleh Sultan HB IX dan Sri PA VIII yang menegaskan Yogya sebagai daerah istimewa di dalam RI. Jika sekarang Ibu Kota RI akan dipindah dari Jakarta ke IKN (Ibu Kota Nusantara) di Kalimantan, bagaimana kontribusi Yogya?

Visi dan rencana pembangunan dan pemindahan Ibu Kota RI dari Jakarta ke IKN sudah menjadi tekad Pemerintah RI. Tiga puluh empat gubernur dari seluruh Indonesia termasuk Gubernur DIY sudah secara simbolis menyerahkan tanah dan air dari daerah masing-masing untuk ditaruh di IKN. Tahun 2024, upacara bendera tujuhbelasan diharapkan sudah bisa dilaksanakan di IKN.

Kedaruratan Ibukota

Pertanyaan pertama adalah mengapa Yogya perlu berkontribusi dalam pembangunan IKN? Keistimewaan Yogya adalah keistimewaan berbasis sejarah sebagaimana ditegaskan dalam UUK. Bukan hanya sejarah lokal tetapi sejarah Indonesia ditegaskan dari Yogya seperti jelas dalam peran Yogya sebagai Ibukota Republik itu. Jika sekarang Yogya tidak berkontribusi dalam IKN maka sejarah itu akan terputus. Logika historis Presiden Jokowi sudah benar, IKN harus dibangun dari tanah dan air dari semua provinsi.

Sementara itu kedaruratan Ibu Kota RI pada saat ini mirip dengan kedaruratan saat Ibu Kota RI pindah dari Jakarta ke Yogya. Awal 1946 Jakarta tidak aman, darurat perang sehingga Ibu Kota pindah ke Yogya. Sekarang pun Jakarta sudah tidak kondusif apalagi ada ancaman bencana alam seperti naiknya permukaan air laut yang berpotensi menenggelamkan Jakarta hingga ancaman gempa bumi katastrofik.



KR-JOKO SANTOSO

gang kunci sejarah ke-ibukota-an RI.

Pertanyaan kedua, mampukah Yogya berkontribusi bagi pembangunan IKN? Pertanyaan ini justru menjadi refleksi sedasawarsa implementasi UUK (2012-2022). Coba kita komparasikan. Hanya dalam tempo lima tahun pertama saja (1945-1950), setelah Nagari Yogya bergabung dengan Negara RI, kontribusi Yogya bagi RI sangat besar. Bukan hanya menjadi Ibu Kota Republik namun menjadi ibu pengasuh yang menyalamatkan bayi RI (Slamet Sutrisno, 2008). Sekarang, sepuluh tahun pascadisahkannya UUK, semestinya kapasitas Yogya Istimewa jauh lebih dahsyat.

Hanya mindset kita sajalah yang membuat kita merasa tak berdaya. Dalam sebuah artikel opini di sebuah media nasional, penulis melontarkan ide tentang memerdekakan Keistimewaan

Yogya. Maksudnya, Keistimewaan Yogya jangan dikerdilkan atau dibonsai hanya untuk dirinya. Yogya Istimewa untuk Indonesia. Yogya Istimewa untuk IKN. Kita mampu melakukan perjuangan besar itu seperti pesan Bung Karno, "Yogya termasyur karena perjuangannya, lanjutan perjuangan itu."

Riset

Pertanyaan ketiga, bagaimana wujud nyata kontribusi Yogya bagi pembangunan IKN? Yogya sebagai basis kampus adalah mata air inovasi-inovasi pembangunan. Kita bisa berkontribusi dalam riset misalnya. Menurut Peneliti Kebijakan Publik UI Agus Pambagio, pembangunan IKN masih belum dilandasi riset sosiologi-antropologi. Adapun Yogya unggul di bidang ini, Bahkan Bapak Sosiologi (Selo Soemardjan) dan Bapak Antropologi (Koentjaraningrat) adalah priyayi-priyayi Nyayogyakarta.

Yogya juga bisa mendukung IKN dalam pengerahan SDM. Dalam diskusi antara pakar konstruksi Ahmad Suraji dengan ekonom Bahrul Fauzi Rosyidi dan peneliti forensik proyek bangunan Bakti Nurjanah juga muncul gagasan untuk melatih dan mengirim SDM tukang dan mandor unggul dari Yogya. Dan masih ada banyak ragam kontribusi kreatif dari Yogya Istimewa untuk IKN. □ - d

**)Dr Haryadi Baskoro, penulis adalah pakar Keistimewaan Yogya.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Sedih dengan Banjir di Kota Lama Semarang

SEBELUM akhir tahun, kami sekeluarga sudah merencanakan untuk jalan-jalan awal tahun di Kota Lama Semarang, pada awal tahun. Sengaja memilih awal tahun karena ingin menikmati suasana tahun baru di Kota Lama yang sekarang sudah sangat indah. Sekaligus mengenalkan pada anak-anak keindahan sebuah kota dengan kota lamanya.

Namun semua itu batal, banjir membuat kami mengurungkan ren-

cana. Dan rasanya kian sedih ketika berbarisan gambar di medsos pelbagai tempat di Semarang terendam air cukup tinggi. Dan kian sedih ketika di medsos kemudian muncul video singkat berjudul 'wisata air di Kota Lama'. Semoga banjir di Semarang segera surut dan masyarakat bisa menikmati keindahan suasana Kota Lama Semarang.

Yanto, Pugeran Maguwoharjo Sleman

Pahami Kondisi Alam Tempat Wisata

SUASANA liburan masih terasa, meski sebagian anak-anak sudah masuk sekolah lagi. Kegiatan wisata juga masih cukup ramai. Bahkan, tempat-tempat wisata masih terlihat ramai sekali. Meski hujan deras dan kadang disertai angin masih cukup sering terjadi.

BMKG bahkan juga BNPB sudah menginformasikan hal-hal yang perlu diketahui warga masyarakat. Kondisi cuaca yang gampang berubah-ubah ini memang perlu di-

pahami mereka yang hendak wisata ke suatu daerah. Kemungkinan jalur rawan macet, rawan kecelakaan, bencana longsor dan lainnya juga sudah diinformasikan. Adanya tanjakan menikung dan lainnya perlu dikenal. Karena itu selain kelaikan kendaraan, mengenal dan memahami alat tempat wisata sangat diperlukan. Agar kegembiraan tidak berubah menjadi ke-dukaan.

Purwanto, Nusukan Solo

Damai Abadi untuk Paus Benediktus XVI

Agus Tridiatno

Katolik. Ratzinger dikenal sebagai tokoh yang tegas dan konservatif. Ia 'mendisiplinkan' beberapa teolog yang berseberangan dengan ajaran Gereja Katolik.

Misalnya: Hans Kung yang tidak menerima infalibilitas Paus, dan Charles Curran, teolog Amerika yang menolak ajaran-ajaran tentang seksualitas. Ia teguh dengan pandangannya yang menentang sekularisme yang berbuntut pada pandangan berkaitan dengan aborsi, euthanasia, perkawinan semu antarmanusia sejenis, selibat imam, dan masalah-masalah moral lainnya. Ia juga menolak relativisme yang menyatakan bahwa tidak ada kebenaran yang definitif karena semuanya bersifat relatif, tergantung pada keinginan diri sendiri. Relativisme bertentangan dengan ilmu pengetahuan dan hakikat manusia yang dengan kemampuan akal budinya mampu mengetahui kebenaran.

Pada saat Paus Yohanes Paulus wafat, pada tahun 2005, Joseph Ratzinger dipilih sebagai Paus. Nama Benediktus untuk melanjutkan semangat pendahulunya, Paus Benediktus XV. Sosok berjasa terciptanya 'Perjanjian Damai' yang mengakhiri Perang Dunia I.

Surat Ensiklik

Sebagai Paus, Benediktus XVI mengeluarkan tiga Surat Ensiklik, yaitu *Deus est Caritas* ('Tuhan adalah Kasih, tahun 2006), *Spe Salvi* (Diselamatkan dalam Pengharapan, tahun 2007), dan *Caritas in Veritate* (Kasih dalam Kebenaran, tahun 2009). Tiga ensiklik ini memuat dasar-dasar iman Katolik.

PENGUJUNG tahun 2022, Gereja Katolik dan seluruh dunia berduka. Paus Emeritus Benediktus XVI, yang menjadi pemimpin tertinggi Gereja Katolik 2005 - 2013, meninggal dunia Sabtu, (31/12) pukul 09.34 waktu Roma atau pukul 14.34 WIB. Menurut rencana akan dimakamkan di Goa Vatikan, Kamis (5/1)

Benediktus XVI dilahirkan 16 April 1927 di Bavaria Jerman, dengan nama Joseph Aloysius Ratzinger. Pada Perang Dunia II, dipaksa bergabung dengan Pemuda Hitler, sayap dari Partai Nazi, dan masuk dalam unit anti-pesawat, lalu menjadi Infanteri Nazi Jerman. Tahun 1945, ia meninggalkan militer Jerman dan ditahan sebagai tawanan perang Amerika, baru dibebaskan setelah Perang Dunia II berakhir. Kemudian masuk ke pendidikan calon imam Katolik, dan ditahbiskan menjadi imam tahun 1951. Menyelesaikan studi doktor bidang teologi lalu menjadi pengajar teologi di beberapa universitas ternama.

Penjaga Kemurnian

Joseph Ratzinger, yang kemudian menjadi Paus Benediktus XVI, adalah teolog penting di dalam Sidang Agung Konsili Vatikan II, tahun 1962-1965, khususnya pandangannya tentang kebebasan beragama, dialog antarumat beragama, dan gereja dalam dunia modern. Tahun 1977 diangkat oleh Paus Paulus VI menjadi Uskup di Munich, lalu menjadi Kardinal. Tahun 1981 diangkat oleh Paus Yohanes Paulus II menjadi Kepala Kongregasi Ajaran Iman dan ditugasi menjadi 'penjaga' kemurnian ajaran iman Katolik.

Ratzinger juga dipercaya untuk memimpin komisi yang bertugas menyusun Katekismus Gereja Katolik, yang kemudian diterbitkan pada tahun 1992. Katekismus Gereja Katolik tersebut sampai sekarang menjadi fondasi yang penting bagi ajaran dan praktik beriman

Pojok KR

Longsor, jalan amles di DIY dan banjir di Jateng masih terjadi.
-- DIY jangan lengah, karena longsor bisa mendadak terjadi.

Piala AFF 2022, Timnas Indonesia runner up Grup A.

-- Mudah-mudahan bisa menjadi hadiah awal tahun.

BKKBN sederhanakan birokrasi.
-- Sudah bukan eranya birokrasi mempersulit.

Beraba

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakiid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. **Kepala Perwakilan:** Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. **Kepala Perwakilan:** Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto. **Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. **Kepala Perwakilan:** Sri Warsiati. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. **Kepala Perwakilan:** Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. **Kepala Perwakilan:** Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP